

## INTISARI

Perkembangan dunia modern didorong oleh inovasi teknologi yang menandai kemajuan signifikan dalam peradaban manusia. Pengenalan ChatGPT pada akhir 2022 menjadi contoh tren ini, menunjukkan bagaimana mesin IA dapat melaksanakan tugas tulisan kompleks melalui interaksi manusia yang sederhana. Skripsi ini mengeksplorasi alasan mahasiswa pendidikan tinggi di Yogyakarta menggunakan *chatbot* IA dan memeriksa dampaknya pada kehidupan sehari-hari mereka.

Dengan menggunakan etnografi analitik serta wawancara terbuka dan mendalam, penelitian ini mengungkapkan bahwa mahasiswa menemukan *chatbot* IA meningkatkan efisiensi, efektivitas, akurasi, dan kecepatan mereka. Adopsi teknologi ini memungkinkan mereka untuk mengelola waktu dengan lebih baik, mengenal lebih dekat dengan teknologi canggih, dan melihat IA sebagai pintu gerbang menuju masa depan. Ditambah lagi, proses mereka belajar menjadi jauh lebih menarik dan efisien, mereka menjadi pribadi yang cekatan dan cepat, bahkan menemukan keniscayaan bahwa teknologi hadir untuk mempermudah hidup mereka.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *chatbot* IA lebih dari sekadar kemajuan teknologi. Dalam ranah akademik, *chatbot* IA membawa perubahan signifikan dalam pola belajar, pelaksanaan tugas, dan efisiensi keseluruhan. Meskipun ada kekhawatiran tentang integritas akademik, plagiarisme, dan masalah hak kekayaan intelektual, mahasiswa menunjukkan sikap pragmatis dan terbuka terhadap adopsi teknologi. Mereka menemukan bahwa *chatbot* IA meredakan kecemasan dan menyederhanakan hidup mereka, menentang ketakutan normatif dari para pengamat teknologi. Penelitian ini menyoroti potensi transformasi IA dalam pendidikan, menekankan kemampuan mahasiswa untuk menavigasi dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam kehidupan akademik dan pribadi mereka.

**Kata kunci:** *chatbot* IA, mahasiswa pendidikan tinggi, teknologi, kecepatan.

## **ABSTRACT**

The rapid development of the modern world is driven by technological innovations that mark significant progress in human civilization. The introduction of ChatGPT in late 2022 exemplifies this trend, showcasing how AI machines can execute complex written tasks through simple human interactions. This thesis explores why higher education students in Yogyakarta use chatbot AI and examines its impact on their daily lives.

Using analytical ethnography and open, in-depth interviews, the research reveals that students find chatbot AI enhances their efficiency, effectiveness, accuracy, and speed. This technological adoption allows them to manage their time better, gain familiarity with advanced technologies, and view AI as a gateway to the future. Moreover, their learning process becomes significantly more engaging and efficient, transforming them into agile and quick-thinking individuals. They come to understand the fundamental truth that technology is designed to simplify and enhance their lives.

The findings suggest that chatbot AI extends beyond mere technological advancement. In the academic realm, it brings about significant changes in learning patterns, task execution, and overall efficiency. Despite concerns about academic integrity, plagiarism, and intellectual property issues, students display a pragmatic and open attitude towards technology adoption. They find that chatbot AI alleviates anxiety and simplifies their lives, countering the normative fears of technology observers. This research underscores the transformative potential of AI in education, emphasizing the students' ability to navigate and integrate new technologies into their academic and personal lives.

**Keywords:** chatbot AI, higher education student, technology, speed.